

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor dalam fraud pentagon, antara lain tekanan (stabilitas keuangan), kesempatan (efektifitas pengawasan, rasionalisasi (opini audit), kapabilitas (pergantian direksi), dan arogansi (jumlah foto CEO) terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel tekanan (stabilitas keuangan) tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Karena stabilnya keuangan perusahaan dapat dikarekan keadaan aset perusahaan yang sedang baik, peningkatan akan penjualan serta operasional yang baik. Sehingga terjadinya kecurangan tidak hanya dapat dilihat dari stabilnya keuangan perusahaan.
- b. Variabel kesempatan (efektifitas pengawasan) berpengaruh negatif dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Pengangkatan dewan komisaris independen oleh perusahaan bisa jadi hanya untuk pemenuhan regulasi, namun tidak dimaksudkan untuk menegakan *good corporate governance* (GCG) dalam upaya untuk meningkatkan pencegahan salah saji pelaporan keuangan. Kesempatan melakukan kecurangan tidak hanya ditentukan dari pengawasan dewan komisaris independen tapi juga terkait oleh faktor lain seperti pengendalian internal dan pengawasan manajemen lain secara langsung.
- c. Variabel rasionalisasi (opini audit) tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Dalam melaksanakan tugasnya auditor selalu diatur dengan kode etik audit, sehingga data yang diaudit harus sesuai dengan standar yang ada. Auditor pun dalam memberikan bahasa

penjelas dalam opininya dilihat dari kondisi atau penyebab. Opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas, tidak mempengaruhi kemungkinan dilakukan rasionalisasi atas kecurangan pada laporan keuangan.

- d. Variabel kapabilitas (pergantian direksi) tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Pergantian direksi tidak dimanfaatkan sebagai kemampuan atau kapabilitas perusahaan untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. Selain itu, adanya pergantian direksi tersebut memungkinkan terjadinya perubahan kinerja manajemen yang lebih baik dari sebelumnya, karena dilakukannya perekrutan direksi yang lebih berkompeten.
- e. Variabel arogansi (jumlah foto CEO) tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Sikap arogansi seseorang tidak ditentukan berdasarkan banyaknya jumlah foto tapi dapat dilihat dari faktor-faktor lainnya seperti sikap dan cara bicara seseorang. Oleh karena itu tidak dapat dikatakan seseorang akan melakukan kecurangan dari banyaknya foto yang terpampang dalam laporan tahunan perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Proksi yang digunakan hanya 1 pada masing-masing variabel, sehingga banyak proksi yang belum digunakan.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya yang diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas dengan memperluas objek penelitian, tidak hanya satu industri, namun beberapa industri sehingga dapat memberikan hasil yang relevan pada beberapa industri.

DAFTAR PUSTAKA

- AICPA, SAS NO.99. 2002. *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*. New York: AICPA.
- Annisya Mafiana., Lindrianasari, dan Asmaranti Yuztitya. (2016). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan menggunakan Fraud Diamond. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol. 23*
- Arens, Beasley, Elder, 2014. *Auditing dan Jasa Assurance*, Edisi 15, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2018). Report to Nation. Diakses dari <http://www.acfe.com/rtn/docs/2018-report-to-nations.pdf> pada tanggal 12 Februari 2019.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), 2016, Report to Nation on Occupational Fraud and Abuse. Didapat dari https://www.acfe.com/uploadedFiles/ACFE_Website/Content/rtn/2016-report-tonations.pdf, 12 Februari 2019.
- Albrecht, W. S., C., O. Albrecht and C. C. Zimbelman. 2011. *Fraud Examination*, 4th Edition (Cengage Learning: Mason, Ohio).
- Bawakes, Helda F., Simanjuntak, Aaron M.A., dan Daat, Sylvia Christina, 2018, Pengujian Teori Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah Vol. 13, No.1*.
- Cressey, D. 1953. *Other People's Money; a Study in the Social Psychology of Embezzlement*. Glencoe, IL, Free Press.
- Dechow, P. M, Hutton, A. P, Kim, J H, and Sloan, R. G.(2012). Detecting Earning Management : A New Approach. *Journal of Accounting Reserach*, Vol. 50, Ed. 2, Hal. 275-334
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 21, Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriani, P., dan M.T. Terzaghi, 2017, Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan, *I-Finance*, Vol. 1, No. 2, Desember: 161-172.
- Loebbecke. J. K., M. M. Eining, and J. J. Willingham. 1989. "Auditors' experience with material irregularities: Frequency, nature, and detestability. *Auditing: A Journal of Practice & Theory* 9 (Fall): 1-28.
- Oktarigusta, L, 2017, Analisis Fraud Diamond Untuk Mendeteksi Terjadinya Financial Statement Fraud Di Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2015). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, Vol. 19, No. 2, Desember 2017.
- Putriasih, ketut., Herawati, Ni Nyoman Trisna dan Wahyuni Made Arie. (2016). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Fncial Statement Fraud : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015. *e-Jurnal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Genesha Vol.6*.
- Purba, E.L.D, dan Putra, S, 2017, Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud : StudivEmpiris Pada Perusahaan Manufaktur

- Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015. *Jakpi* Vol 05 No 01 - April 2017.
- Setiawati, Erma., dan Baningrum, Ratih Mar, 2018, Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Analisis Fraud Pentagon : Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di BEI Tahun 2014-2016. *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Sihombing, Kennedy Samuel dan Rahardjo, Shiddiq Nur. (2014). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal of Accounting Vol. 03*.
- Shelton, A.M., 2014, Analysis of Capabilities Attributed to the Fraud Diamond. Didapat dari <http://dc.etsu.edu/honors/213>, 12 Februari 2019
- Skousen, C.J., K.R. Smith, dan C.J. Wright, 2008, Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The *Fraud Triangle* and SAS 99, *Jornal of Corporate Governance and Firm Performances*. Didapat dari <http://ssrn.com/abstract=1295494>, 06 Maret 2019.
- Wolfe, David T. and Hermanson, Dana R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *CPA Journal. Vol 74 Issue 12, hal. 1-5*.